

ABSTRAKSI

Kata kunci: sekolah musik, musik klasik, kunci G

Musik sudah menjadi bagian dalam hidup manusia. Namun, terdapat salah satu jenis musik, yaitu musik klasik yang belum terlalu familier di mata masyarakat. Padahal menurut penelitian, musik klasik yang diperdengarkan pada anak-anak maupun pada bayi dapat meningkatkan intelegensia.

Sekalipun musik klasik bermanfaat, pendidikan musik klasik di Indonesia kebanyakan ditafsirkan hanya untuk menjadi kegiatan sampingan belaka. Selain itu, kondisi sekolah musik klasik di Indonesia kurang memikirkan kondisi emosional dan psikologi anak-anak. Hal ini menyebabkan anak-anak merasa bosan ketika mempelajari musik klasik. Oleh karena itu, perlu dipikirkan perancangan sebuah sekolah musik klasik yang disesuaikan dengan karakter anak. Dengan demikian, anak akan merasa lebih betah untuk mendengar dan belajar musik klasik dengan konsep pengajaran yang baru, yaitu *fun* klasik, penggabungan unsur musik klasik dengan *fun*.

Music classic centre ini diharapkan dapat mengubah persepsi yang telah tertanam dalam pikiran masyarakat Indonesia saat ini. Dengan demikian, masyarakat mulai memikirkan pentingnya manfaat musik klasik bagi anak serta mengubah anggapan bahwa musik klasik cenderung membosankan dan sulit dipelajari oleh siapapun.

ABSTRACT

Keywords: music school, classical music, G-clef

Music has become an integrated part of human life. Every people have their own favorite music type. Therefore, music has many forms and one of them is classic music which is unfortunately still unfamiliar for Indonesian societies. Nevertheless, based on research, classic music could develop children or baby intelligent.

Inspite of its benefits, classical music curriculum in Indonesia is generally studied only for filling their free time. Apart from that, classical music schools in Indonesia design are lack of attention of childrens emotional and psychological feeling. Consequently, children tend to feel bored when they are studying classic music. Therefore, classical music schools which suitable with children characteristics should be designed and implemented in Indonesia. Children should be happy while studying and hearing classic music with the new concept of classical music school, fun-classic, a mixture of classic music substance with fun.

This classical music centre is expected to change Indonesia society's perspective towards classic music. Therefore, they would see classic music as one of the essential aspect for their children growth and no longer think that classic music is tedious and hard to be learned by anyone.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Perancangan	1
1.2 Gagasan Konsep	2
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. KAJIAN TEORI PERANCANGAN SEKOLAH MUSIK	5
2.1 Musik.....	5
2.1.1 Definisi Musik	5
2.1.2 Manfaat Musik.....	5
2.1.3 Aliran Musik.....	7
2.2 Musik Klasik	9
2.2.1 Karakteristik	9
2.2.2 Sejarah	10
2.2.3 Instrumen	10
2.3 Kunci Nada.....	10
2.3.1 Kunci G.....	11
2.3.2 Sejarah	11

2.4	Les atau Sekolah Musik.....	11
2.4.1	Definisi Les atau Sekolah Musik.....	11
2.4.2	Latar Belakang Munculnya Sekolah Musik	12
2.4.3	Elemen dalam Sekolah Musik	13
2.5	Akustik	13
2.5.1	Definisi Akustik dan Korelasinya dengan Musik.....	13
2.5.2	Pengaruh Akustik Ruang pada Musik	13
2.5.3	Ruang-Ruang Akustik	14
2.5.3.1	Auditorium	14
2.5.3.2	Ruang Konser	19
2.5.3.3	Ruang untuk Mendengarkan dan Bermain Musik.....	20
BAB III. DESKRIPSI OBYEK STUDI.....		23
3.1	Deskripsi Fisik Bangunan.....	23
3.1.1	Latar Belakang Sekolah Musik Gloriamus.....	23
3.2	Ide Implementasi Konsep	26
3.2.1	Konsep Kunci G	26
3.2.2	Tema dan <i>Style</i>	26
3.2.3	Penerapan Konsep	27
3.2.4	Studi <i>Image</i>	28
3.3	<i>Site Analysis</i>	33
3.4	Analisa Fungsional	38
3.4.1	Kebutuhan Ruang	38
3.4.2	<i>Matrix</i>	38
3.4.3	<i>Bubble Diagram</i>	39
3.4.4	Luas Kebutuhan Ruang.....	40
3.4.5	<i>User Flow Activities</i>	41

3.4.6	<i>Zoning</i>	43
3.4.7	<i>Blocking</i>	44
BAB IV	PERANCANGAN	45
4.1	Denah General.....	46
4.2	Denah Khusus.....	53
4.2.1	Kelas Bermain	53
4.2.1.1	Pembagian Area	54
4.2.1.2	Lantai.....	55
4.2.1.3	Dinding.....	56
4.2.1.4	Ceiling.....	58
4.2.1.5	Furniture	59
4.2.2	Perpustakaan	62
4.2.2.1	Pembagian Area	63
4.2.2.2	Lantai.....	63
4.2.2.3	Dinding.....	64
4.2.2.4	Ceiling.....	65
4.2.2.5	Furniture	66
4.2.3	Auditorium.....	68
4.2.3.1	Pembagian Area	70
4.2.3.2	Lantai.....	70
4.2.3.3	Dinding.....	72
4.2.3.4	Ceiling.....	74
4.2.3.5	Furniture	76
BAB V	KESIMPULAN	78
	DAFTAR PUSTAKA.....	xv
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	xvii
	LAMPIRAN	xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kunci G	3
Gambar 2.1 Denah Auditorium Bentuk Segi Empat	17
Gambar 2.2 Denah Auditorium Bentuk Kipas	17
Gambar 2.3 Denah Auditorium Bentuk Tapal Kuda	18
Gambar 2.4 Denah Auditorium Tak Beraturan	19
Gambar 2.5 Ruang Departemen Musik, Ecole Secondaire Polyvante, Cabano, Quebec	21
Gambar 3.1 Kondisi Tapak Sekolah Musik Gloriamus	23
Gambar 3.2 Sekolah Musik Gloriamus, Green Ville D/10-11	24
Gambar 3.3 Denah Lantai 2 Sekolah Musik Gloriamus	25
Gambar 3.4 Kunci G	26
Gambar 3.5 Bentuk Dinamis	27
Gambar 3.6 Warna-Warna Ceria	27
Gambar 3.7 Furniture Dinamis	28
Gambar 3.8 Chautauqua Summer Schools of Fine & Performing Arts	28
Gambar 3.9 High School Musical	29
Gambar 3.10 Concert Hall of Stuttgart Music School, Germany	29
Gambar 3.11 Latymer Upper School	29
Gambar 3.12 Auditorium di Milano	30
Gambar 3.13 Auditorium di Cina	30
Gambar 3.14 Auditorium di Milano	30
Gambar 3.15 Pease Auditorium, Eastern Michigan University	31
Gambar 3.16 Gambar-gambar Soufflot's Pantheon	32
Gambar 3.17 <i>Matrix</i> Hubungan Antar Ruang	38
Gambar 3.18 <i>Bubble Diagram</i> antar Ruang	39
Gambar 3.19 <i>Zoning</i> Lantai Dasar	43
Gambar 3.20 <i>Zoning</i> Lantai 2	43
Gambar 3.21 <i>Zoning</i> Lantai 3	43

Gambar 3.22 <i>Zoning</i> Lantai 4.....	43
Gambar 3.23 <i>Zoning</i> Lantai 5.....	43
Gambar 3.24 <i>Zoning</i> Lantai 6.....	43
Gambar 3.25 <i>Zoning</i> Lantai 7	43
Gambar 3.26 <i>Blocking</i> Lantai Dasar	44
Gambar 3.27 <i>Blocking</i> Lantai 2.....	44
Gambar 3.28 <i>Blocking</i> Lantai 3.....	44
Gambar 3.29 <i>Blocking</i> Lantai 4.....	44
Gambar 3.30 <i>Blocking</i> Lantai 5.....	44
Gambar 3.31 <i>Blocking</i> Lantai 6.....	44
Gambar 4.1 Kolom Corinthian.....	46
Gambar 4.2 Kolom Ionic.....	46
Gambar 4.3 Denah General Lantai 1	47
Gambar 4.4 Denah General Lantai 2.....	48
Gambar 4.5 Denah General Lantai 3.....	49
Gambar 4.6 Denah General Lantai 4.....	50
Gambar 4.7 Denah General Lantai 5.....	51
Gambar 4.8 Denah General Lantai 6.....	52
Gambar 4.9 Denah General Lantai 7.....	52
Gambar 4.10 Potongan General T1	53
Gambar 4.11 Layout Kelas Bermain.....	55
Gambar 4.12 <i>Floor Pattern</i> Ruang Bermain.....	56
Gambar 4.13 Dinding Akustik	57
Gambar 4.14 Kolom Kelas Bermain	57
Gambar 4.15 <i>Ceiling Plan</i> Ruang Bermain.....	59
Gambar 4.16 Meja Bundar	60
Gambar 4.17 Drum Trampolin.....	61
Gambar 4.18 Perspektif 1 Kelas Bermain	61
Gambar 4.19 Perspektif 2 Kelas Bermain	62
Gambar 4.20 Layout Perpustakaan	63

Gambar 4.21 <i>Floor Pattern</i> Perpustakaan.....	64
Gambar 4.22 <i>Ceiling Plan</i> Perpustakaan.....	66
Gambar 4.23 Perspektif Perpustakaan.....	67
Gambar 4.24 Layout Auditorium	69
Gambar 4.25 Balkon Auditorium.....	69
Gambar 4.26 <i>Floor Pattern</i> Auditorium	71
Gambar 4.27 <i>Floor Pattern</i> Balkon.....	71
Gambar 4.28 Panel Dinding	73
Gambar 4.29 Tampak <i>Foyer</i> Auditorium.....	74
Gambar 4.30 <i>Ceiling Plan</i> Lantai 6.....	75
Gambar 4.31 <i>Ceiling Plan</i> Auditorium	75
Gambar 4.32 Perspektif Auditorium	76
Gambar 4.33 Perspektif Panggung Auditorium	77